



PENINGKATAN KETERSEDIAAN DAN KETERJANGKAUAN LAYANAN PENDIDIKAN MENENGAH BERMUTU, RELEVAN, DAN BERKESETARAAN SECARA EFISIEN DAN EFEKTIF

Rembuk Nasional Pendidikan
Sawangan, 15-18 Maret 2011

Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan Nasional

STRUKTUR ORGANISASI DITJEN DIKMN

DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN MENENGAH

SEKRETARIAT
DIREKTORAT JENDERAL

BAGIAN
PERENCANAAN DAN
PENGANGGARAN

BAGIAN
KEUANGAN

BAGIAN
HUKUM DAN
KEPEGAWAIAN

BAGIAN
UMUM

DIREKTORAT
PEMBINAAN SMA

DIREKTORAT
PEMBINAAN SMK

DIREKTORAT
PEMB. PENDIDIKAN KHUSUS
DAN LAYANAN KHUSUS DIKMN

DIREKTORAT PEMB. PENDIDIK
DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
DIKMN

SUBBAGIAN
TATA USAHA

SUBBAGIAN
TATA USAHA

SUBBAGIAN
TATA USAHA

SUBBAGIAN
TATA USAHA

SUBDIREKTORAT
PROGRAM DAN EVALUASI

SUBDIREKTORAT
PEMBELAJARAN

SUBDIREKTORAT
SARANA DAN PRASARANA

SUBDIREKTORAT
KELEMBAGAAN DAN
PESERTA DIDIK

SUBDIREKTORAT
PROGRAM DAN EVALUASI

SUBDIREKTORAT
PEMBELAJARAN

SUBDIREKTORAT
SARANA DAN PRASARANA

SUBDIREKTORAT
KELEMBAGAAN DAN
PESERTA DIDIK

SUBDIREKTORAT
PROGRAM DAN EVALUASI

SUBDIREKTORAT
PEMBELAJARAN

SUBDIREKTORAT
SARANA DAN PRASARANA

SUBDIREKTORAT
KELEMBAGAAN DAN
PESERTA DIDIK

SUBDIREKTORAT
PROGRAM DAN EVALUASI

SUBDIREKTORAT
PENDIDIK DAN TENAGA
KEPENDIDIKAN SMA

SUBDIREKTORAT
PENDIDIK DAN TENAGA
KEPENDIDIKAN SMK

SUBDIREKTORAT
PTK PENDIDIKAN
KHUSUS DAN LAYANAN KHUSUS

ISU-ISU STRATEGIS DIKMEN

A. KETERSEDIAAN

- Daya tampung SM (SMA, SMK, SMLB, dan Paket C) belum memenuhi lulusan SMP dan sederajat
- Masih ada wilayah yang belum tersedia SM, seperti daerah tepencil, daerah terisolir, daerah perbatasan, dllnya

B. KETERJANGKAUAN

- Masih ada sebagian masyarakat yang tidak memiliki biaya untuk bersekolah SM
- Masih ada sebagian masyarakat yang berada cukup jauh dari lokasi SM

C. KUALITAS & RELEVANSI

- Peningkatan kualitas sekolah dan siswa lulusan SM
- Peningkatan kualitas PTK (kualifikasi, mismatch, kompetensi, sertifikasi dan distribusi)
- Pembelajaran berbasis TIK
- Penerapan pendidikan karakter
- Kebijakan RSBI
- Relevansi Pendidikan SMA ke PT
- Relevansi Pendidikan SMK, SMLB, dan Paket C ke dunia kerja

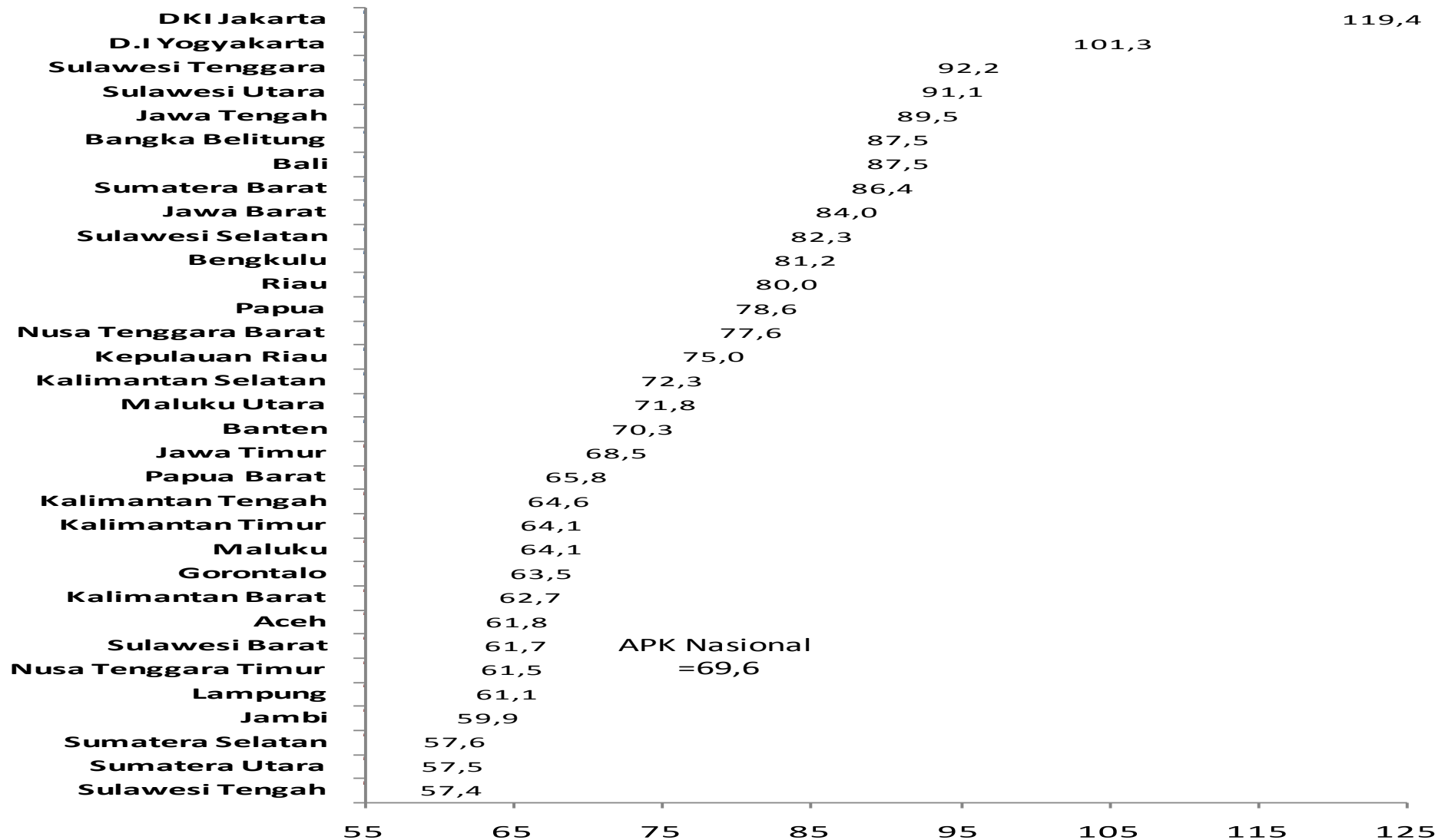
D. KESETARAAN

- Disparitas Layanan Pendidikan Menengah antar wilayah, gender, kaya-miskin, desa-kota, dan daerah khusus



Ketersediaan Layanan Pendidikan Menengah

DISPARITAS AKSES PENDIDIKAN MENENGAH ANTAR PROVINSI TAHUN 2009



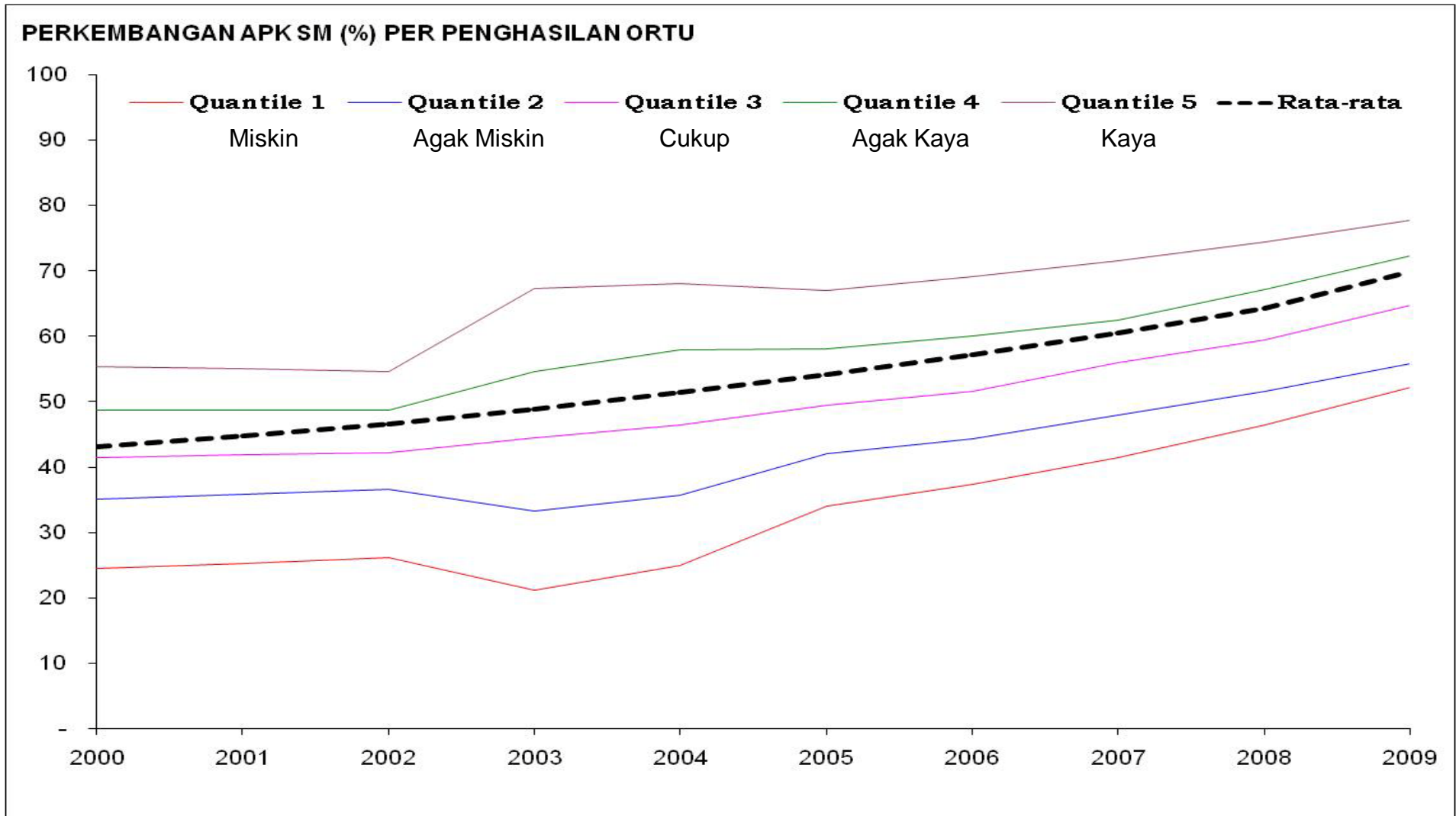
ANALISIS KETERSEDIAAN DAYA TAMPUNG SEKOLAH MENENGAH (SMA/SMK/SMLB/PAKET C) UNTUK MENERIMA LULUSAN SMP

Lulusan SMP/MTs/Paket B Tahun 2010	4,278,019	Siswa
Daya Tampung SM tahun 2010 :		
a. Daya Tampung SMA Kelas I	1,354,924	Siswa
b. Daya Tampung SMK Kelas I	1,324,395	Siswa
c. Daya Tampung MA Kelas I	305,742	Siswa
d. Daya Tampung Paket C	100,015	Siswa
e. Daya Tampung SMLB Kelas I	5,736	Siswa
	<hr/>	
	3,090,812	Siswa
Lulusan SMP Tahun 2010 yang tidak tertampung	1,187,207	Siswa
Kebutuhan RKB (1:32 Siswa)	37,100	Ruang
Kebutuhan Biaya untuk Akses SM	4,090,299,117,188	Rupiah
<i>(Asumsi : 1 Ruang (63m² xRp.1.750.000 = Rp.120.000.000))</i>		



Keterjangkauan Layanan Pendidikan Menengah

APK SM VS PENGHASILAN ORTU



ANALISIS KEBUTUHAN BEASISWA SISWA KURANG MAMPU

Lulusan SMP/MTs/Paket B Tahun 2010	4,278,019	Siswa
Angka Melanjutkan SM tahun 2010 :	3,085,076	Siswa
Angka Tidak Melanjutkan SM tahun 2010 :	1,192,943	Siswa
Kebutuhan Biaya untuk Beasiswa	930,495,540,000	Rupiah
<i>(Asumsi biaya langsung : 1 Siswa = Rp.780.000/thn)</i>		

PROGRAM PENINGKATAN KETERJANGKAUAN PENDIDIKAN MENENGAH 2011

- Penyediaan Beasiswa
 - Beasiswa untuk Siswa Miskin SMA 308,124 siswa
 - Beasiswa untuk Siswa Miskin SMK 140,558 siswa
 - Beasiswa Prestasi dan Keahlian Khusus 7.800 siswa
 - Beasiswa Keahlian Pertanian 35.000 siswa
- BOMM SMA 2.700.000 siswa
- BOMM SMK 3.200.000 siswa



Kualitas dan Relevansi Pendidikan Menengah

RELEVANSI SMA DENGAN PT

Excess demand vs kapasitas PT

Distribusi kapasitas PT antar daerah

Kejenuhan beberapa prodi di PT yang kurang peminat

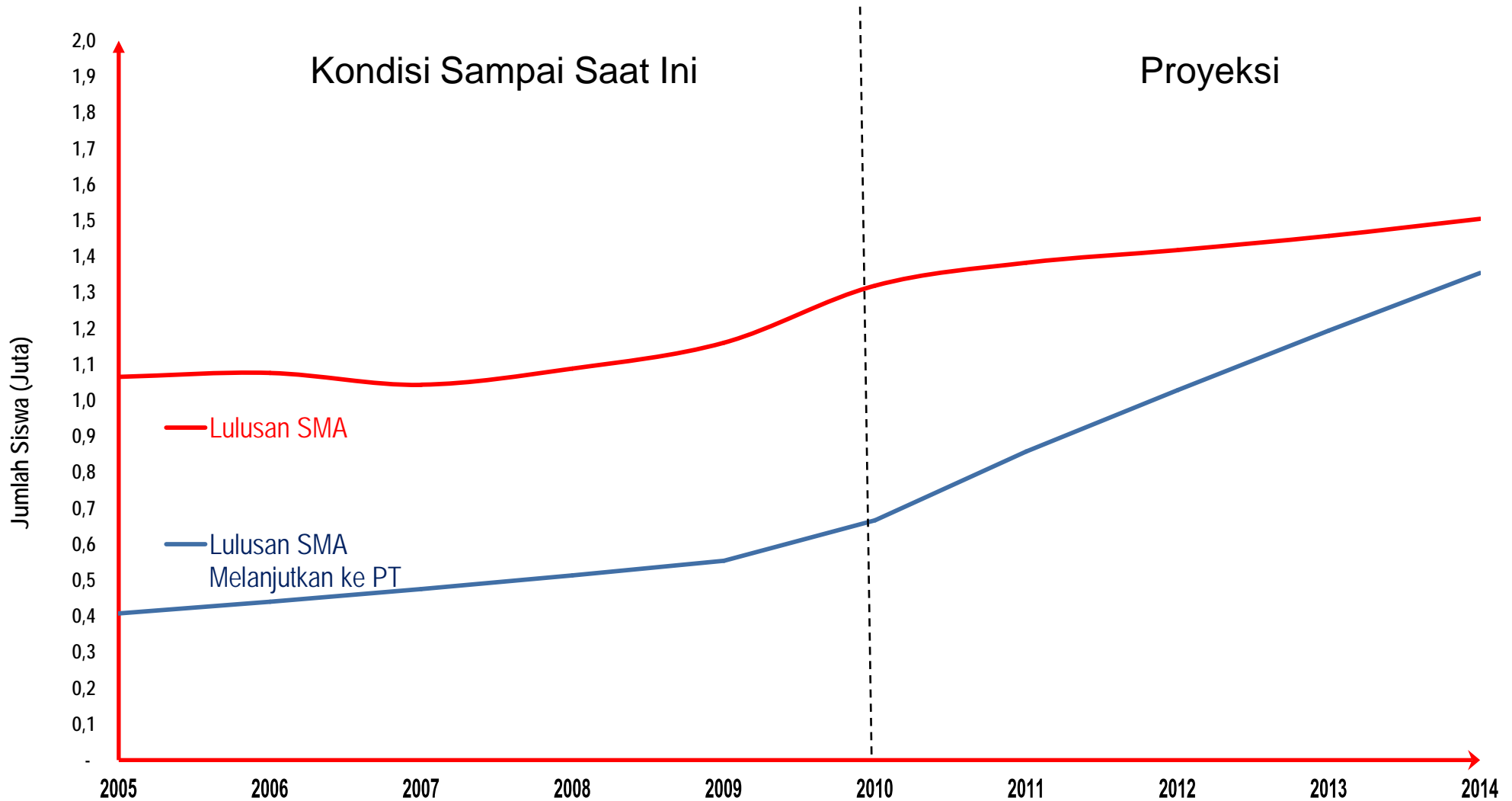
Keterjangkauan (affordability) terhadap biaya layanan PT

Disparitas mutu PT antar daerah

Kurangnya integrasi vertikal SM-PT

Fenomena Bimbel sebagai bekal di PT

PERKEMBANGAN SISWA LULUSAN SMA 2005-2014



PROGRAM PENINGKATAN RELEVANSI SMK

Keterserapan Lulusan pada tahun Kelulusan

Lulusan SMK yang menjadi entreupreuner

Layanan SMK yang menerapkan pembelajaran kewirausahaan

SMK Menjalin hubungan Industri dalam Negeri dan Luar Negeri

Pengembangan SMK berbasis Keunggulan Lokal

Updating program Keahlian Sesuai dengan tuntutan Iptek

Job Macthing

Penelusuran Lulusan

PEMBINAAN RSBI SM (1)

1. Penyelenggaraan RSBI merupakan satu langkah untuk mewujudkan SBI sebagaimana diamanatkan UU Sisdiknas No 20/2003.
2. Inisiatif tersebut merupakan salah satu upaya bersama antara pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, sekolah dan masyarakat untuk mewujudkan layanan pendidikan yang bermutu bagi masyarakat.
3. Sebagai sebuah bentuk layanan publik, RSBI harus tersedia dan terjangkau oleh semua lapisan masyarakat.
4. Misi khusus RSBI adalah penyediaan layanan pendidikan bermutu yang ramah kepada masyarakat miskin, sebagai bagian dari upaya mencegah "reproduksi social" dan mengurangi jurang kaya-miskin bagi generasi mendatang.
5. Keramahan sosial RSBI harus diwujudkan dalam penyelenggaraan RSBI yang tidak diskriminatif, tidak bias dan afirmatif kepada masyarakat miskin.
6. RSBI dikembangkan dalam kerangka penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS). Oleh karena itu, penyelenggaraanya harus mengedepankan aspek-aspek vital MBS, khususnya transparansi, akuntabilitas, demokrasi/partisipasi, efektif dan efisien.

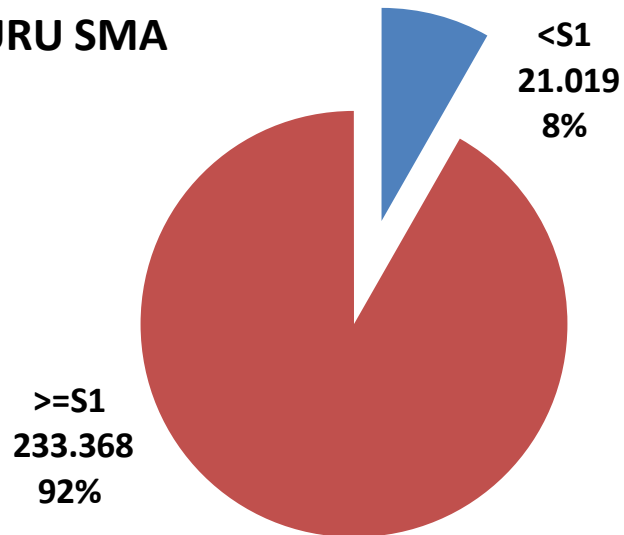
PEMBINAAN RSBI SM (2)

7. Wajib proaktif melakukan sosialisasi untuk merekrut calon siswa yang potensial dari keluarga miskin;
8. Selain menggunakan hasil UN sebagai salah satu kriteria seleksi, RSBI wajib menerapkan sistem seleksi yang mampu menggali potensi calon siswa untuk menghindari kemungkinan bias-prestasi yang diakibatkan oleh ketidakberuntungan kelompok masyarakat miskin;
9. Menghindari kriteria seleksi yang bersifat diskriminatif, seperti kemampuan ekonomi, nilai TOEFL, sertifikat kursus atau kriteria sejenis yang hanya terpenuhi oleh calon siswa dari keluarga berada;
10. Minimum 30% dana block grant RSBI Kemdiknas wajib dialokasikan untuk beasiswa bagi siswa miskin;
11. RSBI hendaknya menerapkan mekanisme subsidi silang untuk membantu pembiayaan bagi siswa dari keluarga miskin.

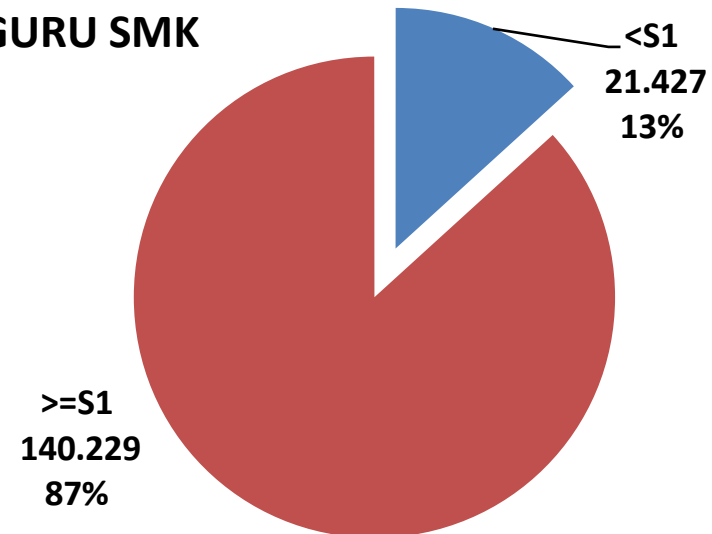
GURU SMA DAN SMK BERDASARKAN KUALIFIKASI

JENJANG	SMA	D1	D2	D3	S1	S2	S3	JUMLAH
SMA	6.336	916	1.559	12.208	225.546	7.736	86	254.387
SMK	6.383	866	1.053	13.125	136.056	4.141	32	161.656
TOTAL	12.719	1.782	2.612	25.333	361.602	11.877	118	416.043

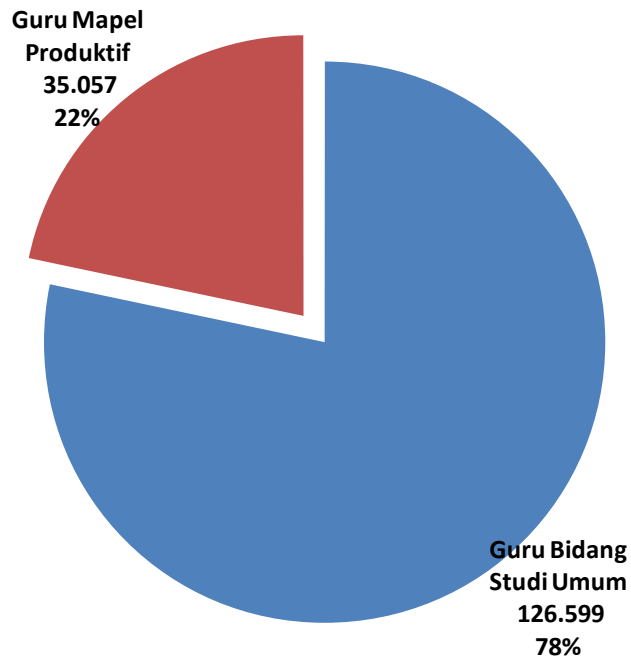
GURU SMA



GURU SMK



GURU SMK BERDASARKAN BIDANG STUDI KEAHLIAN

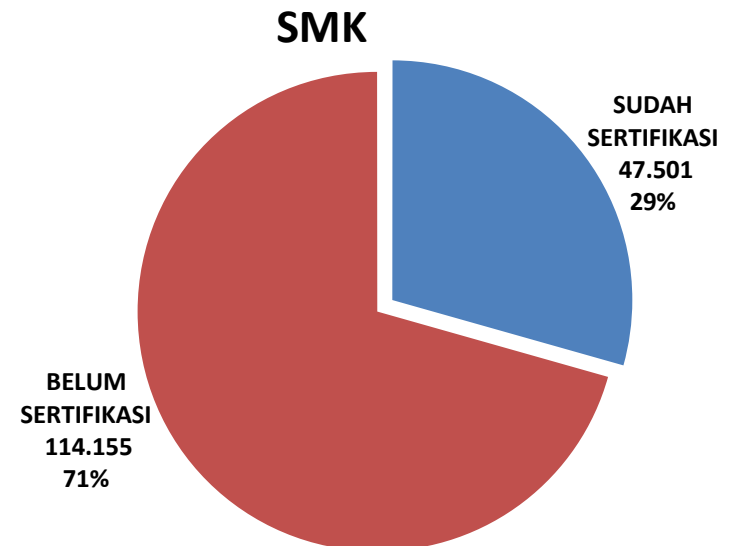
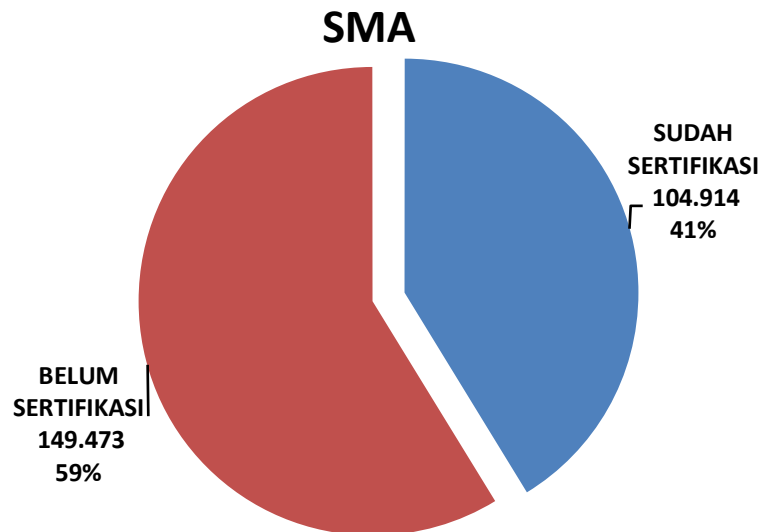


NO	BIDANG STUDI KEAHLIAN	JUMLAH
1	TEKNOLOGI DAN REKAYASA	18.803
2	TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	506
3	KESEHATAN	123
4	SENI, KERAJINAN DAN PARIWISATA	4.644
5	AGRIBISNIS DAN AGROTEKNOLOGI (PERTANIAN)	2.951
6	BISNIS DAN MANAJEMEN	8.030
	TOTAL	35.057

Sumber : NUPTK 2010

SERTIFIKASI GURU SMA DAN SMK

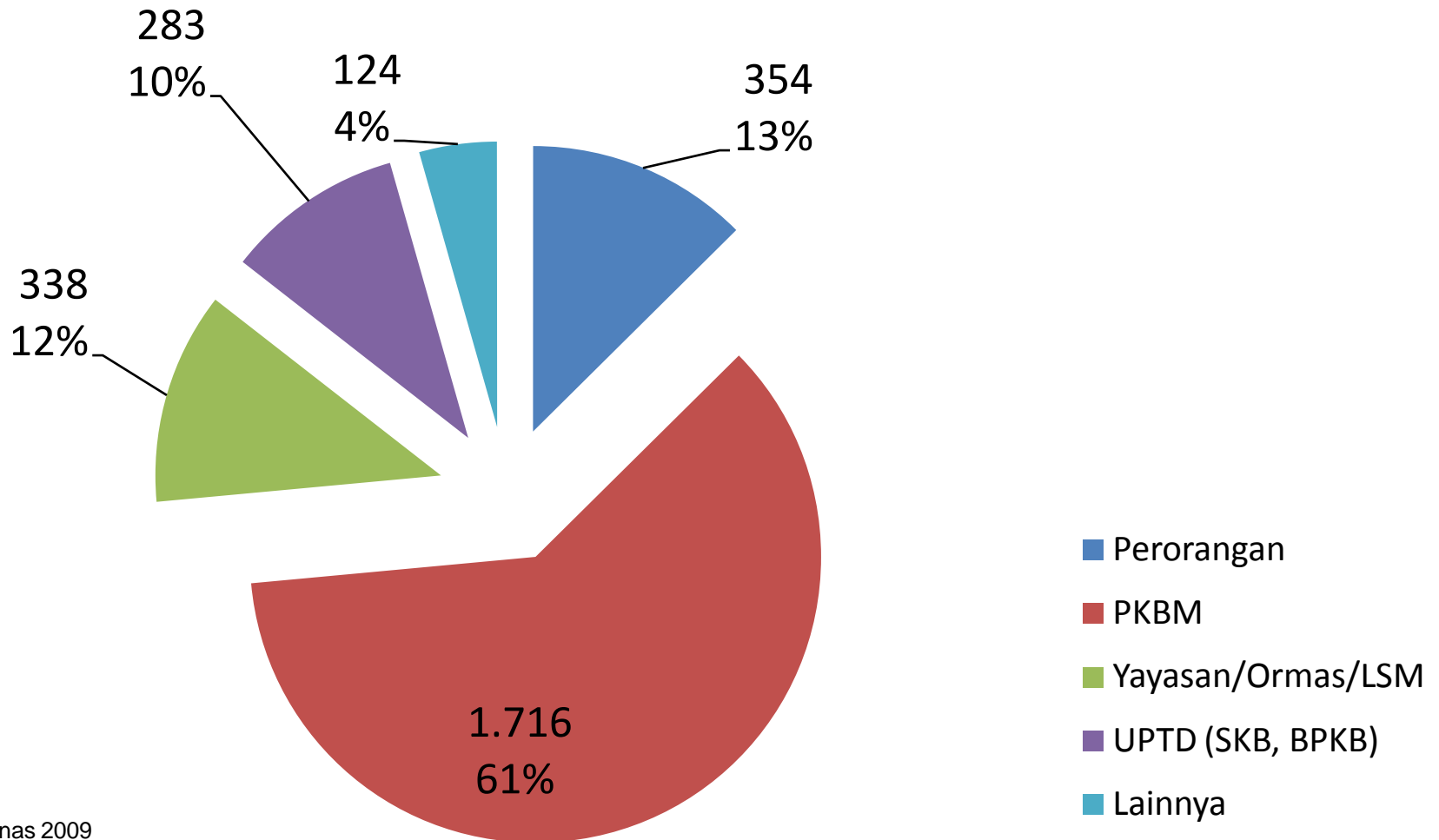
JENJANG	JML GURU	LULUS SERTIFIKASI 2006-2010	SISA 2011-2015
SMA	254.387	104.914	149.473
SMK	161.656	47.501	114.155
TOTAL	416.043	152.415	263.628



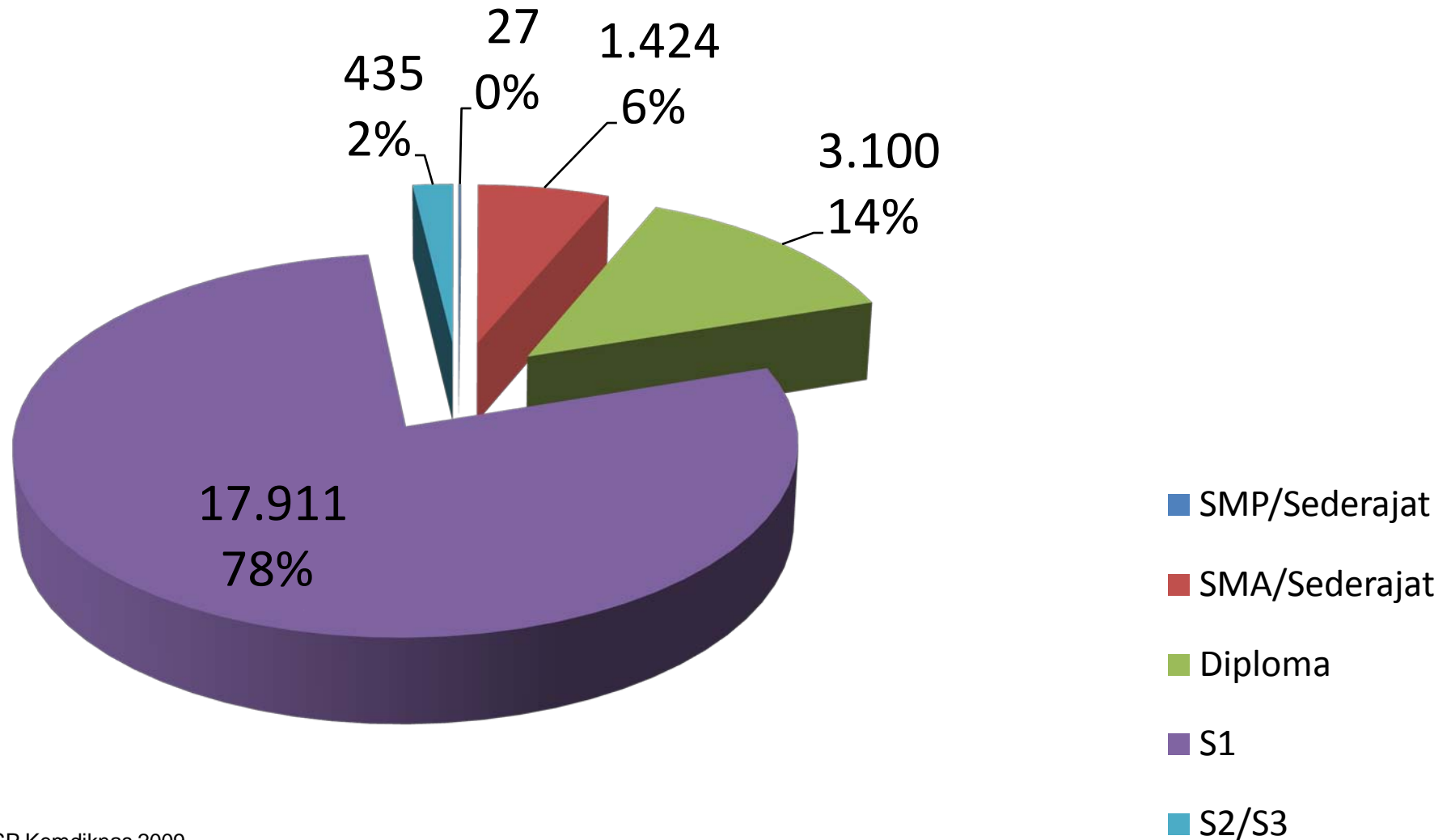


Kesetaraan, Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus Pendidikan Menengah

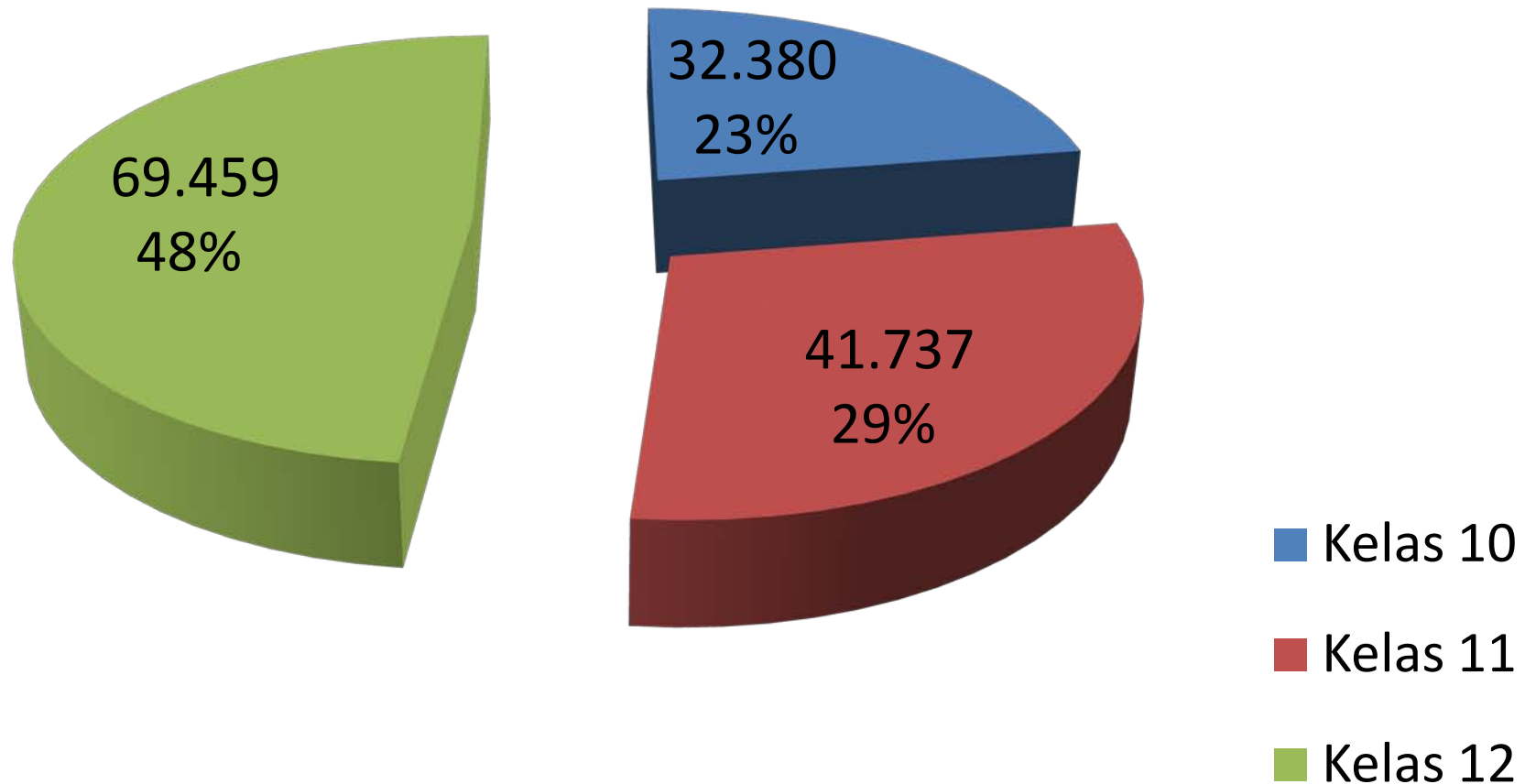
Kelompok Belajar Paket C Berdasarkan Penyelenggara



Tutor / Pamong Belajar Paket C Berdasarkan Jenjang Pendidikan



Jumlah Warga Belajar Paket C Berdasarkan Tingkatan / Derajat Dasar



Sumber : PDSP Kemdiknas 2009

KONDISI PESERTA DIDIK, PENDIDIK, DAN KELEMBAGAAN PENDIDIKAN KHUSUS DAN LAYANAN KHUSUS DIKMEN

SMA-LB			SMA, SMK, MA, MAK Penyelenggara Pendidikan Inklusi			SMA/MA Penyelenggara Pendidikan Bagi SISWA CI/Akselerasi			Penyelenggara Pendidikan Layanan Khusus		
Peserta Didik	Pendidik	Lbg	Peserta Didik	Pendidik	Lbg	Peserta Didik	Pendidik	Lbg	Peserta Didik	Pendidik	Lbg
6,204	857	1,831	3,542	157	62	4,118	182	126	293,255	12,962	1,852

KUALIFIKASI GURU SMLB

- Kualifikasi Kepala Sekolah dan Guru sekolah khusus berdasarkan data tahun 2007/2008:
 - Non S1 : 7.388 orang (57.00%)
 - S1 Keguruan : 5.023 orang (38,75%)
 - S1 Non Keguruan : 475 orang (3,66%)
 - S2 : 76 orang (0,59%)
 - Jumlah : 12.962 orang
- Standar pendidikan tentang pendidik dan tenaga kependidikan minimal S1, maka perlu peningkatan dan penyesuaian kompetensi kepala sekolah dan guru.

PERMASALAHAN LAYANAN PK/LK DIKMEN

- ✓ Masih adanya kesenjangan data tentang kecacatan, Kecerdasan Istimewa dan Keberbakatan Istimewa (CI-BI) dan Pendidikan Layanan Khusus.
- ✓ Rendahnya perhatian keluarga terhadap penyandang cacat untuk menyekolahkan anaknya
- ✓ Belum terlayannya secara intensif terhadap siswa CI-BI

TERIMA KASIH



Identifikasi Strategi dan Implementasi Layanan

STRATEGI DAN IMPLEMENTASI LAYANAN

- 1. Peningkatan ketersediaan akses lulusan SMP/Sederajat ke Dikmen (SMA/SMK/ SMLB/ Paket C)**
- 2. Peningkatan Mutu Proses Pembelajaran melalui pemanfaatan ICT di Pendidikan Menengah**
- 3. Peningkatan kesempatan keberlanjutan pendidikan lulusan Dikmen ke Perguruan Tinggi**
- 4. Peningkatan kualitas dan relevansi lulusan SMK untuk mendukung kebutuhan dunia kerja, penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan ekonomi kreatif**
- 5. Pengembangan Program Afirmasi Sekolah Menengah Berbasis Keunggulan, Kebutuhan Khusus dan Kewilayahan**
- 6. Penyiapan PTK Dikmen yang berkualitas, mencukupi dan merata**